

LAMPIRAN - 1

SOP Pelayanan Pitra Yadnya Hindu Etnis Bali



Oleh:

Yayasan Pitra Yadnya Indonesia dan Ida Rsi Agung Dharma Kerthi Kanaka

1. Proses saat ada kedukaan

- a. Yayasan akan langsung berkoordinasi awal dengan Perande untuk mendapatkan gambaran hari dan bentuk/tingkat ritual apa yang bisa dilakukan.
- b. Jika acara kremasi/ngaben dimungkinkan dalam 1x24 jam, maka tidak perlu formalin, tetapi jika lebih maka diperlukan formalin. Jika jenazah akan dikirim ke daerah lain juga perlu diformalin, setelah formalin selesai baru dilakukan mandi bersih.
- c. Setelah mandi bersih jenazah dipakaikan pakaian sembahyang yang rapi dan bersih, jenazah disemayamkan dalam peti dirumah duka yang dikehendaki oleh keluarga. (catatan : mandi bersih lebih efisien jika dilakukan dirumah sakit kejadian)
- d. Untuk jenazah yang akan dikirim ke daerah lain wajib menggunakan peti jenazah standar pengiriman, untuk jenazah yang prosesnya dilakukan di lokasi duka cukup menggunakan peti standar pelayanan Yayasan Pitra Yadnya Indonesia.
- e. Melakukan koordinasi antara pihak keluarga dengan pihak **Yayasan Pitrayadnya Indonesia** dan **Perande** yang dikehendaki oleh keluarga.
 1. Yayasan koordinasi dengan keluarga terkait dengan keinginan keluarga besar almarhum
 2. Yayasan mengkomuikasi keiinginan keluarga dan perande akan memberikan petunjuk prosesi dan hari pelaksanaan
 3. Yayasan memberikan penjelasan urutan kegiatan ritual yang akan dilaksanakan dan hal-hal teknis kepada keluarga besar dan jika ada paguyuban serta sesepuh umat yang dapat hadir pada koordinasi tersebut.
- f. Yayasan melakukan koordinasi dengan pihak terkait baik mengenai perlengkapan, sarana dan person yang akan terlibat dalam pelayanan untuk pengaturan waktu dan posisinya saat pelayanan.
- g. Pada saat jenazah dirumah duka Sarana (banten) yang dibutuhkan Daksina sebagai pengenteg, MP3 Gayatri Matram dan Bhagawadgitha. Dan dapat dilakukan Chanting Kidung selama menunggu persiapan kremasi oleh Paguyuban keluarga duka.

2. Prosesi Ngaben/Kremasi

- a. Keluarga duka nuwur tirta ke Pura Prajapathi sesuai dengan kesepakatan saat koordinasi
- b. Pemberangkatan Jenasah ke Krematorium waktu sesuai dengan kesepakatan saat koordinasi
- c. Susunan acara ritual ngaben dengan rincian detail sebagai berikut :

No	KEGIATAN	PELAKSANA	PETUGAS MC	WAKTU
I	ACARA MEMANDIKAN JENAZAH (ATIWA-TIWA)			
	1. Persiapan upakara , oleh Team Krematorium dan Yayasan Pitra Yadnya	Yayasan Pitrayadnya	Pinandhita Nyoman Sumiartha	Jam 09.00 wib
	2. Memandikan Jenasah Secara Ritual, Pemelaspas Peti	Keluarga dan Pinanditha		
	3. Jenasah Masuk Peti untuk disemayamkan	Keluarga		
II	RITUAL SAWA WEDANA (NGABEN)			
	1. SAWA WEDANA (PANGASKARAN) : <ul style="list-style-type: none"> • Pinandhita Ngawit Puja • Penembakan Tirta Pengentas 	Ratu Perande	Pinandhita Nyoman Sumiartha	Jam 10.00 wib
	2. PERSEMBAHYANGAN KELUARGA			
	3. DO'A PITRA PUJA	Pinandhita	Pinandhita Nyoman Sumiartha	
	4. MEMASUKKAN LAYON / JENAZAH KEPERABUAN	Petugas Krematorium dan Keluarga	Pinandhita Nyoman Sumiartha	Jam 11.00 wib
	5. ACARA CEREMONIAL a. Sambutan Pengurus Paguyuban b. Sambutan Keluarga Alm	Sesuai hasil pembahasan koordinasi	Pinandhita Nyoman Sumiartha	
III	RITUAL ASTI WEDANA & PUJA PENGIRIM			
	a. Ngereka	Keluarga & Pinandhita	Pinandhita Nyoman Sumiartha	Jam 14.00 wib
	b. Ida Pedanda Ngawit Puja	Ida Perande		
	c. Ngulek Galih (Pemisahan 5 Tan Matra dr 5 M/Buta	Keluarga Ida Peranda		
	d. Persembahyangan	Keluarga		
	e. Puja Pengirim	Ida Perande		
	f. Mepepegat	Keluarga & Pengelayat		

	g. Nganyut Sekah → ke Segara / Laut.	Keluarga di Dampingi Pinandhita		
	h. Prayasita	Semua Pengalayat		

3. Prosesi Memukur adalah ritual kematian pada almarhum yang telah dilakukan prosesi ngaben dengan tujuan almarhum bisa mencapai Swah Loka.

- a. Keluarga melakukan koordnasi dengan Yayasan Pitra Yadnya Indonesia
- b. Yayasan melakukan koordinasi dengan Ida Perande dan yang terkait dalam pelayanan dalam pelayanan Memukur.
- c. Yayasan memberikan arahan kepada keluarga tentang rangkaian kegiatan memukur sehingga keluarga mendapat pencerahan tentang Yadnya yang akan dilakukan.
- d. Rangkaian acara memukur adalah sebagai berikut :
 1. Penyucian Karang Piyadnyan.
 2. Nyurat Atma (Di Mrajan Pribadi / Griya Sulinggih).
 3. Ngangget Daun Beringin.
 4. Ngajum Sekah (Puspa Lingga).
 5. Utphati, Sthiti , Pralina - > Puspam Sarira.
 6. Nganyut Ke Segara (Alam Swah).